

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Metode Pembelajaran *Team Quiz* dan *Card Sort*

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan. Dengan kata lain metode adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.¹

Dalam buku Rusman, Joyce dan Weil berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah salah satu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain. Metode pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih metode pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.²

¹Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Gorup, 2011), hlm. 8

²Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 133

Brady, mengemukakan bahwa metode pembelajaran dapat diartikan sebagai *blueprint* yang dapat dipergunakan untuk membimbing guru di dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran.³ Sedangkan Soekamto, dkk mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar, Van Sickle (1983) dalam penelitiannya mengenai model *cooperative learning* dan implikasinya terhadap perolehan belajar peserta didik dan pengembangan kurikulum *social studies*, menemukan bahwa sistem belajar kelompok dan *debriefing* secara individual dan kelompok dalam model *cooperative learning* mendorong tumbuhnya tanggung jawab sosial dan individual peserta didik, berkembangnya sikap ketergantungan yang positif, mendorong peningkatan dan kegairahan belajar peserta didik, serta pengembangan dan ketercapaian kurikulum.⁴

³ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 146.

⁴ Etin Solihatini dan Raharjo, *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 13

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi, untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan. Sehingga peneliti di sini menggunakan metode pembelajaran dalam pembelajaran IPA karena nilai tanggung jawab dan semangat belajar peserta didik akan meningkat apabila menggunakan sistem belajar kelompok dalam penggunaan metode *team quiz* dan *card sort*.

b. Metode Pembelajaran *Team Quiz*

Metode *Team Quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran bagi peserta didik yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis. Secara defenisi metode *team quiz* yaitu suatu metode yang bermaksud melempar jawaban dari kelompok satu ke kelompok lain.

Sedangkan menurut Nurhayati, *Team Quiz* merupakan metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam metode inipeserta didik dibagi menjadi tiga tim. Setiap peserta didik dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.

Jadi dapat disimpulkan, tipe *Team Quiz* adalah model pembelajaran aktif (*active learning*) yang mana

siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar dan dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai diadakan suatu pertandingan akademis.⁵

Metode *Team Quiz* memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Peserta didik bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan peserta didik yang lain. Padahal dalam kenyataan hidup di luar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu dengan yang lainnya. Seperti halnya yang disebutkan dalam Al-Qur'an bahwa dianjurkan untuk bekerja sama dan saling tolong menolong, QS. Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعَدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu

⁵Trisupartini, dkk., ”Metode Pembelajaran Inkonvensional”, http://dunia_ilmu_pengetahuan_dan_pendidikan_sbm_H8_metode_pembelajaran_inkonvensional.html diakses pada 11 Agustus 2016.

kepada Allah, sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya". (QS. Al-Maidah : 2)⁶

Prosedur Metode Pembelajaran *Team Quiz* adalah:

- 1) Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga segmen.
- 2) Bagi peserta didik menjadi tiga kelompok A, B dan C.
- 3) Sampaikan kepada peserta didik format penyampaian pelajaran, kemudian mulai penyampaian materi, batasi presentasi maksimal 10 menit
- 4) Setelah penyampaian, mintalah kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat catatan mereka lagi.
- 5) Mintalah kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lemparkan pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- 6) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak dapat menjawab pertanyaan maka lemparkan kepada kelompok B.

⁶ M. Quraisy Syihab, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Jumanatul Ali Art, 2005), hlm. 485

- 7) Jika tanya jawab ini selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- 8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya, lanjutkan pelajaran ketiga, dan kemudian tunjuk kelompok C sebagai penanya.
- 9) Ahiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman peserta didik yang keliru.⁷

Kelebihan Metode pembelajaran *Team Quiz* adalah:

- 1) Dapat menghilangkan kebosanan dalam proses belajar
- 2) Mengajak peserta didik untuk terlibat penuh dalam proses pembelajaran
- 3) Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran
- 4) Membangun keberanian dalam diri peserta didik
- 5) Meraih makna belajar melalui pengalaman langsung
- 6) Memfokuskan peserta didik sebagai subjek belajar
- 7) Menambah semangat dan minat belajar peserta didik

Selain kelebihan, metode pembelajaran *Team Quiz* terdapat kelemahan antaralain:

⁷ Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm 54-55

- 1) Memerlukan kendali yang ketat dalam mengkondisikan kelas saat keributan terjadi
- 2) Hanya peserta didik tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yakni yang bisa menjawab soal. Karena permainan yang dituntut cepat dan memberikan kesempatan diskusi yang singkat.
- 3) Menggunakan metode *Team Quiz* secara terus-menerus akan menimbulkan kebosanan.
- 4) Selain itu waktu yang digunakan untuk mempersiapkan model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lumayan lama.

c. Metode Pembelajaran *Card Sort*

Menurut Mel Silberman strategi belajar aktif tipe *Card Sort* adalah kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih.⁸

Card Sort merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas,

⁸ Mel Sibelman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insani Mandiri, 2007), hlm. 157

kemudian peserta didik mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu peserta didik mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti peserta didik.

Prosedur metode pembelajaran *Card Sort*:

- 1) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai SK/KD mata pelajaran, perkirakan jumlah kartu sama dengan jumlah murid dalam kelas. Isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian
- 2) Seluruh kartu diacak/ dikocok agar campur
- 3) Bagikan kartu kepada peserta didik dan pastikan masing-masing memperoleh satu (dua boleh)
- 4) Perintahkan peserta didik bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya
- 5) Setelah kartu induk beserta kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.
- 6) Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya

- 7) Mintalah salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya
- 8) Berikan apresiasi setiap hasil kerja murid
- 9) Lakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.⁹

Dalam penggunaan metode pembelajaran *Card Sort* guru harus memfasilitasi peserta didik agar proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ini dapat berjalan dengan baik, karena tidak semua peserta didik yang memegang kartu induk maupun kartu rincian mengerti kemana peserta didik tersebut harus mengelompok. Guru harus memberikan arahan kepada peserta didik bagaimana peserta didik harus mencari kelompoknya.

Dalam sebuah metode pembelajaran tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya, berikut adalah kelebihan dan kekurangan dari metode pembelajaran *Card Sort* :

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas peserta didik baik kognitif maupun fisik
- 2) Mudah dilaksanakan dan tidak terlalu membutuhkan waktu lama dalam persiapannya
- 3) Mudah mengorganisir kelas

⁹ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 88-89

- 4) Dapat diikuti oleh peserta didik yang jumlahnya banyak
- 5) Peserta didik lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan daripada dengan menggunakan metode ceramah
- 6) Peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran
- 7) Sosialisasi antara peserta didik lebih terbangun yakni antara peserta didik dengan peserta didik yang lain lebih akrab.

Kekurangan metode pembelajaran *Card Sort* :

- 1) Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian peserta didik, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya.
- 2) Peserta didik perlu perhatian lebih sehingga membuat banyak peserta didik tidak dapat diperhatikan dengan baik
- 3) Banyak peserta didik yang tidak senang apabila bekerja sama dengan peserta didik yang lain.

2. Materi Pencernaan Makanan Pada Manusia

a. Pencernaan Makanan

Tubuh kita tidak bisa menggunakan makanan begitu saja. Makanan yang kita makan baru bermanfaat setelah dicerna terlebih dahulu. Di dalam tubuh, makanan mengalami perubahan ketika melewati berbagai alat pada sistem pencernaan. Proses perubahan makanan menjadi

bentuk yang sederhana sehingga mudah diserap ke darah disebut pencernaan.

b. Alat Pencernaan

Beberapa alat pada sistem pencernaan membentuk sebuah saluran panjang yang disebut saluran pencernaan. Dimulai dari mulut, menuju kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan berakhir di anus.

Ketika kita memasukkan makanan ke mulut, gigi membantu menggigit dan mengunyah makanan. Makanan juga dicampur dengan ludah yang merupakan cairan pencerna. Ludah membuat makanan menjadi lembap dan lembut sehingga mudah ditelan. Ludah juga memiliki enzim untuk membantu mencerna makanan.

Dari mulut makanan menuju kerongkongan (*esofagus*). Otot-otot pada kerongkongan mendorong makanan ke bawah menuju lambung. Makanan berada di lambung selama beberapa jam. Makanan kemudian bercampur dengan enzim dan asam yang dikeluarkan oleh dinding lambung. proses ini mengubah makanan menjadi bentuk cairan yang sebagian dicerna oleh lambung. Dari lambung, makanan mengalir menuju usus halus. Di sini, makanan bercampur dengan cairan pencerna yang berbeda dan dipecah lagi menjadi bentuk nutrisi yang lebih sederhana. Nutrisi ini meresap melalui dinding usus halus

menuju daerah di dalam pembuluh darah. Pembuluh darah mengangkutnya ke berbagai bagian tubuh.

Kita tidak bisa mencerna jenis makanan tertentu, seperti serat pada buah dan sayur. Serat ini akan melawati usus halus menuju usus besar. Usus besar menyerap sisa air dan mineral. Sisa makanan yang padat menuju rektum. Kemudian disimpan di sana untuk beberapa waktu sebelum maninggalkan tubuh melalui anus.¹⁰

3. Hasil Belajar

Berdasarkan tujuan instruksional, pada hakikatnya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri peserta didik. Oleh sebab itu dalam penilaian hendaknya diperiksa sejauh mana tingkah laku peserta didik yang telah terjadi melalui proses belajarnya. Dengan mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional tersebut, dapat diambil tindakan perbaikan pengajaran dan perbaikan peserta didik yang bersangkutan.¹¹ Dalam hal ini Bloom dalam Arikunto membedakan hasil belajar dalam tiga (3) ranah, yaitu:¹²

¹⁰ V.K. sally, *Belajar SAINS 5*, (Jakarta: Katalog dalam terbitan, 2013), hlm. 12-13

¹¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 2.

¹²Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 117.

- a. Kognitif (pemahaman)
- b. Afektif (penghayatan / sikap)
- c. Psikomotorik (pengalaman)

Hasil belajar disini yang dimaksud adalah hasil belajar IPA kelas V pada materi alat pencernaan makanan pada manusia setelah menggunakan metode *Team Quiz* dan *Card Sort*.

4. Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Dan *Card Sort* Pada Materi Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia

Pada pembelajaran materi alat pencernaan makanan pada manusia menggunakan metode pembelajaran *team quiz* dan *card sort*, peserta didik dilatih untuk bekerja sama dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya mengenai materi alat pencernaan makanan pada manusia. Setelah selesai berdiskusi setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok yang lain. Kemudian setiap kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompok yang lainnya untuk dijawab.

Setelah semua peserta didik selesai mempresentasikan dan kembali ketempat duduk semula, kemudian guru membagikan kartu yang berisi kartu induk dan kartu rincian mengenai materi alat pencernaan makanan pada manusia, setiap peserta didik diminta untuk mencari kelompok sesuai dengan isi kartu yang dibawanya. Setelah semua menemukan

kelompoknya maka hasilnya ditempatkan di depan dan dipresentasikan oleh wakil dari masing-masing kelompok.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran pustaka yang berupa buku, hasil penelitian, karya ilmiah, ataupun sumber lain yang digunakan peneliti sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti akan mengambil beberapa sumber sebagai bahan rujukan atau perbandingan baik dari buku-buku maupun dari hasil penelitian.

Skripsi yang disusun membahas efektivitas metode pembelajaran *team quiz* dan *card sort* terhadap hasil belajar peserta didik, kemudian dikaitkan pembahasannya dengan mata pelajaran IPA materi alat pencernaan makanan pada manusia. Cara ini belum pernah diterapkan oleh peneliti sebelumnya. Untuk menghindari adanya temuan-temuan yang sama, peneliti memberikan beberapa contoh penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran *team quiz* dan *card sort*.

Adapun karya ilmiah yang relevan dengan judul penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suharini (093111414) dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Qurban Melalui Penerapan Metode *Team Quiz* Di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa ada peningkatan prestasi belajar peserta

didik dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* pada mata pelajaran Fiqih materi pokok qurban terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MI Islamiyah Tendas Tayu Pati.¹³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Miftakhur Rohman (093911345) dengan judul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas V MI Kutoanyar Temanggung Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa ada peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam menggunakan strategi belajar *Team Quiz* pada mata pelajaran Fiqih kelas V MI Kutoanyar Temanggung.¹⁴
3. Penelitian yang dilakukan oleh Solekhan (093911279) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Materi Keimanan Kepada Malaikat Allah Dengan Menggunakan Metode *Card Sort* Pada Kelas III MI NU Tamangede Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil yang didapatkan pada penelitian yang menggunakan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Fiqih

¹³Suharini “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Qurban Melalui Penerapan Metode *Team Quiz* Di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati Tahun Pelajaran 2010/2011” *Skripsi* (Semarang: Program SI IAIN Walisongo, 2011), hlm V

¹⁴ Miftakhur Rohman “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas V MI Kutoanyar Temanggung Tahun Pelajaran 2010/2011” *Skripsi* (Semarang: Program SI IAIN Walisongo, 2011) hlm Vi

materi keimanan pada malaikat Allah ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III MI NU Tamangede Kendal.¹⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sukron Makmun (093911495) dengan skripsi yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Pelajaran Al Qur’an Hadist Dengan Metode *Cart Sort* Pada Siswa Kelas IV MI Sruwen Tahun Pelajaran 2011. Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan menghafal dalam mata pelajaran Al- Qur’an Hadist pada peserta didik kelas IV MI Sruwen tahun pelajaran 2011.¹⁶
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Afiati (053811290) dengan skripsi yang berjudul “ Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pokok Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia Kelas V Semester I MI Miftahul Huda Tegalsambi Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2009/2010.¹⁷

¹⁵Solekhan “Peningkatan Hasil Belajar Materi Keimanan Kepada Malaikat Allah Dengan Menggunakan Metode *Card Sort* Pada Kelas III MI NU Tamangede Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011” *Skripsi* (Semarang: Program SI IAIN Walisongo, 2011), hlm Vi

¹⁶ Sukron Makmun “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Pelajaran Al Qur’an Hadist Dengan Metode *Cart Sort* Pada Siswa Kelas IV MI Sruwen Tahun Pelajaran 2011” *Skripsi* (Semarang: Program SI IAIN Walisongo, 2011), hlm V

¹⁷ Nurul Afiati “Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pokok Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia Kelas V

Dari empat kajian pustaka diatas, mempunyai karakter penelitian yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya dari segi sekolah, kelas, mata pelajaran, perpaduan model pembelajaran dan metode penelitian yang digunakan. Dari penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu maka di sini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran *team quiz* dan *card sort* menuntut peserta didik untuk memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain.

Selain itu melatih peserta didik berpikir logis dan sistematis. Setelah diuraikan tentang kajian bahan penelitian yang relevan dengan masalah yang peneliti teliti, maka disini peneliti akan meneliti efektivitas metode pembelajaran *team quiz* dan *card sort* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi alat pencernaan makanan pada manusiapeserta didik kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* (dibawah, lemah) dan *thesa* (kebenaran). Dari kedua akarnya dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah kebenaran yang lemah.¹⁸Sementara menurut Suharsimi Arikunto hipotesis didefinisikan sebagai alternatif

Semester I MI Miftahul Huda Tegalsambi Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2009/2010” *Skripsi* (Semarang: Program SI IAIN Walisongo, 2010), hlm V

¹⁸ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 82

dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.¹⁹

Dalam metode penelitian, hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses inkuiri, karena hipotesis dapat menghubungkan dari teori yang relevan dengan kenyataan yang ada atau fakta, atau dari kenyataan dengan teori yang relevan.²⁰

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Metode pembelajaran *team quiz* dan metode pembelajaran *card sort* efektif terhadap hasil belajar IPA materi alat pencernaan makanan pada manusia untuk peserta didik kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang”.

¹⁹Nurul zuriah, *Metode Penelitian Social Dan Pendidikan Teori & Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), cet.3, hlm. 162.

²⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm.41